

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Untuk Triwulan IV Tahun 2024 (Oktober s/d Desember 2024) tingkat inflasi di Kabupaten Kaimana dapat digambarkan sebagai berikut:

Perkembangan Harga pada Triwulan IV Tahun 2024 di Kabupaten Kaimana secara umum tidak mengalami kenaikan terutama pada komoditi bahan kebutuhan pokok dimana harga komoditi tersebut di picu oleh banyaknya pasokan Bahan pangan oleh Pemerintah melalui Bantuan Sosial, Pasar Murah dan Gerakan Pangan Murah.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan Hasil pemantau harga kebutuhan pokok di pasar air tiba Kabupaten Kaimana, faktor pendorong tidak terjadinya kenaikan harga untuk triwulan IV di dorong oleh antisipasi yang dilakukan oleh pemerintah daerah melalui Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Kaimana dengan melaksanakan operasi pasar (pasar murah) dan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kaimana melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) dan Bantuan Sosial berupa beras.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam mengatasi keterbatasan pasokan komoditas kebutuhan pokok masyarakat diperlukan kebijakan yang sinergitas antar lembaga/ instansi/ perangkat daerah dengan melaksanakan langkah-langkah strategis yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kaimana dalam pengendalian inflasi daerah pada triwulan IV adalah:

1. Perlu segera dilakukan monitoring dan pengawasan ke gudang para pemasok untuk memastikan ketersediaan stok beberapa komoditi bahan kebutuhan pokok seperti beras, minyak goreng, daging ayam ras dan telur ayam ras
2. Melaksanakan Operasi Pasar (Pasar Murah) dalam rangka menghadapi hari besar keagamaan nasional (HBKN) Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2024 dan Pengendalian Inflasi Daerah oleh Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Kaimana
3. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka pengendalian inflasi oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kaimana.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka ketersediaan bahan kebutuhan pokok dan keterjangkaun harga bapok serta pengendalian Inflasi di Kabupaten Kaimana, maka TPID Kabupaten Kaimana melaksanakan kegiatan operasi pasar (pasar murah) melalui Dinas Perindustrian perdagangan koperasi dan UKM Kabupaten Kaimana dan juga kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) melalui Dinas

Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kaimana setelah dievaluasi kegiatan operasi pasar (pasar murah) dan Gerakan Pangan Murah (GPM) sangat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan bahan pokok dengan harga yang relatif terjangkau terutama dalam menghadapi hari besar keagamaan nasional (HBKN).

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Kaimana dimana dalam pemenuhan kebutuhan pangan tidak sepenuhnya dapat dipenuhi dari Kabupaten Kaimana sendiri, namun harus di datangkan dari luar daerah sehingga ketergantungan akan kebutuhan pangan masih cukup tinggi sehingga rawan terjadinya gejolak harga maka dari diperlukan kemandirian pangan untuk menenuhi pangan masyarakatnya walaupun tidak semua jenis kebutuhan pangan dapat dipenuhi namun difokuskan pada beberapa jenis pangan yang menjadi sering menjadi penyumbang inflasi di Kabupaten Kaimana misalnya Beras, cabe, bawang merah, daging ayam ras dan telur ayam ras, perlu juga Pemerintah Daerah Kabupaten Kaimana melakukan kerjasama antar daerah dimana daerah tersebut menjadi produsen bahan pangan yang dibutuhkan, agar terjaga ketersediaan pangan dan tidak terjadi kelangkaan bahan pangan.